



PELAKSANAAN PROGRAM BIMBINGAN BELAJAR BAHASA INGGRIS UNTUK ANAK-ANAK DI DESA BILELANDO

Nurul Isnaini

Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Budaya, Manajemen dan Bisnis
Universita Pendidikan Mandalika

Abstrak (Indonesia)

Pembelajaran bahasa Inggris di masa emas diperlukan untuk menunjang masa depan seseorang di jaman yang akan datang yang penuh dengan persaingan. Metode yang digunakan adalah metode eksperimental menggunakan penerapan *English For Young Learner* (EYL). Hasil yang dicapai dalam proses bimbingan belajar ini yaitu, kegiatan berjalan dengan lancar karena dukungan dari anak-anak yang antusias dan semangat tinggi dalam kegiatan ini. Selain itu, dengan belajar vocabulary yang merupakan tahapan dasar belajar bahasa Inggris mampu meningkatkan daya ingat dan konsentrasi anak. Tidak hanya itu, mereka juga mampu memahami bahkan sebagian anak-anak juga mampu mengingat nama-nama hewan, nama-nama tumbuhan, serta bisa mengenal angka dalam bahasa Inggris. Setelah memahami vocabulary, anak-anak juga mampu memahami bagaimana cara memperkenalkan diri menggunakan bahasa Inggris.

Kata Kunci

Bimbingan belajar,
Bahasa Inggris, Desa
Bilelendo.

Pendahuluan (12pt)

Anak-anak di desa Bilelendo pada umumnya memiliki minat yang tinggi dalam belajar namun tidak disertai dengan pendamping yang dapat menunjang minat mereka. Latar belakang pendidikan orangtua menjadi permasalahan utama. Mayoritas orang tua tidak bisa banyak membimbing anak-anak mereka karena latar belakang pendidikan yang rendah. Disamping kekurangan tersebut, walaupun para orangtua tidak dapat banyak membantu dalam membimbing, mereka memiliki antusiasme yang tinggi dalam mendorong anak-anaknya dalam belajar. Salah satu antusiasme yang terjadi terlihat dalam minat masyarakat dalam belajar bahasa Inggris. Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional dunia. Hampir seluruh Negara di dunia mempelajari bahasa Inggris untuk berkomunikasi satu sama lain. Oleh karena itu, di jaman modern ini Bahasa Inggris menjadi hal yang wajib dipelajari sejak dini (Hoed, 2014). Pembelajaran sejak dini sangat dianjurkan mengingat daya tangkap yang masih sangat cepat dibandingkan masa-mas lainnya. Adapun lainnya, belajar Bahasa asing dirasa perlu untuk menunjang masa depan seseorang di jaman yang sangat ketat persaingan seperti saat ini. Bahasa Inggris wajib untuk dikenali sejak dini. Adapun sasaran dari penelitian ini adalah anak-anak sekolah dasar (1-6) di desa Bilelendo.

Metode Pengabdian (12pt)

Metode yang dilakukan pada penelitian ini adalah metode cognitive. Metode cognitive merupakan metode yang menerapkan system berpikir ketika belajar, praktek atau prosedur untuk menentukan hasil atau variabel dependen. Metode cognitive ini berisikan cara belajar mengajar yang melibatkan siswa dengan berpikir dan membuktikan sendiri proses dan hasil belajar (corner, 2002). Penerapan dalam metode ini menggunakan penerapan EYL (*English For Young Learner*) pada anak-anak sekolah dasar yang ada di Desa Bilelendo dengan tujuan



meningkatkan pemahaman terhadap bahasa asing khususnya bahasa Inggris. Adapun teknik dari metode ekperimental ini adalah: a. Memberikan pengenalan langsung terhadap bahasa asing pada sasaran didik. b. Memperkenalkan vocabulary kepada peserta didik. c. Memberikan praktek bahasa Inggris. d. Mengevaluasi hasil dari pembelajaran.

Hasil dan Pembahasan (12pt)

Hasil yang dicapai dalam proses bimbingan belajar ini yaitu, kegiatan berjalan dengan lancar karena dukungan dari anak-anak yang antusias dan semangat tinggi dalam kegiatan ini. Selain itu, dengan belajar vocabulary yang merupakan tahapan dasar belajar bahasa Inggris mampu meningkatkan daya ingat dan konsentrasi anak. Tidak hanya itu, mereka juga mampu memahami bahkan sebagian anak-anak juga mampu mengingat nama-nama hewan, nama-nama tumbuhan, serta bisa mengenal angka dalam bahasa Inggris. Setelah memahami vocabulary, anak-anak juga mampu memahami bagaimana cara memperkenalkan diri menggunakan bahasa Inggris.



Gambar 1. Proses belajar bahasa Inggris untuk anak-anak di Desa Bilelendo

Kesimpulan (12pt)

Kesimpulan yang dapat ditarik dari pengabdian yang dilakukan adalah: pendampingan mampu menumbuhkan minat dan percaya diri peserta memiliki semangat yang tinggi dalam mempelajari bahasa Inggris.

Saran (12pt)

Masyarakat harus lebih giat dan berusaha dalam meningkatkan kesejahteraan hidup keluarga dengan mengembangkan potensi yang ada di desa Bilelendo. Pemerintah perlu berusaha memfasilitasi keperluan yang dibutuhkan oleh masyarakat dengan pengadaan fasilitas yang lebih memiliki manfaat atau berguna seperti kemudahan dalam mendapatkan air bersih bagi masyarakat yang kekurangan air.

Daftar Pustaka

Kusno., N. K. A. Suarti., A. Sukri., M. A. Rizka., D. Permana., Z. A. Syafitri., M. Firmansyah. (2022). Buku Panduan Program KKN Tematik Merdeka-Kampus Merdeka Berbasis Pendidikan dan Pemberdayaan. LPPM UNDIKMA. Mataram.